

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, namun di sisi lain manajer juga mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka. Penyatuan pihak-pihak ini seringkali menimbulkan masalah yang disebut dengan masalah keagenan. Struktur kepemilikan dapat dijelaskan dari dua sudut pandangan yaitu pendekatan keagenan dan pendekatan informasi asimetri (Ituriaga dan Sanz, 2000). Menurut pendekatan keagenan, struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Namun pihak manajemen atau manajer perusahaan sering mempunyai tujuan lain yang bertentangan dengan tujuan utama tersebut. Hubungan antara pemegang saham dan manajer dalam teori keagenan dikatakan sebagai hubungan antara *principal* (pemegang saham) dan *agent* (manajer), dan keduanya dikatakan sebagai orang-orang ekonomi yang rasional yaitu semata-mata hanya ingin memaksimalkan pribadi mereka sehingga timbul konflik kepentingan antara

Konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat dikurangi dengan adanya suatu pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan-kepentingan yang terkait tersebut, antara lain dengan audit yang dilakukan oleh akuntan independen, pendelegasian wewenang pengawasan oleh dewan direksi, insentif khusus bagi para manajer guna mengikat kesetiaan dan kepatuhan mereka terhadap perusahaan.

Namun dengan munculnya pengawasan tersebut akan menimbulkan biaya yang disebut dengan biaya keagenan (*agency costs*). Penelitian yang dilakukan oleh Moris (1987) menjelaskan bahwa manipulasi dari nilai perusahaan diasumsikan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dapat menimbulkan biaya keagenan (*agency costs*). Manipulasi terjadi karena ketidakseimbangan informasi (*asimetri information*) yang dimiliki oleh para manajer dan peserta pasar sehingga didalam *signalling theory* secara tidak langsung akan meningkatkan biaya *monitoring*, pemisahaan kepemilikan dan pengendalian modal.

Beberapa penelitian terdahulu telah menguji apakah keputusan-keputusan keuangan seperti dividen, leverage dan kepemilikan manajerial mempengaruhi masalah keagenan. Rozeff (1982) menyatakan bahwa perusahaan yang membayar tinggi dividennya bertujuan untuk mengurangi masalah keagenan.

Penelitian Ang et al (1999) memberikan bukti terhadap hubungan antara struktur kepemilikan dengan biaya keagenan yang diukur dari pemanfaatan aktiva dan beban operasi. Mereka melakukan survey pada

perusahaan-perusahaan kecil dengan menghubungkan ukuran *absolute* dan *relative* dari biaya keagenan. Hasilnya menyatakan bahwa biaya keagenan pada perusahaan dengan manajemen yang berasal dari luar relative lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan manajemen sendiri. Penelitian mereka juga menunjukkan bahwa efisiensi pemanfaatan aktiva dan beban operasi pada perusahaan kecil dipengaruhi oleh kepemilikan dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP *AGENCY COSTS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA”** .

B. Batasan Masalah Penelitian

Untuk menjaga agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan pembahasan lebih mengarah pada pemahaman yang lebih baik, maka dalam penelitian ini perlu di batasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Periode pengamatan penelitian ini dari tahun 2001-2003.
- 2) Dalam penelitian ini menganalisis laporan keuangan dengan variabel-variabel independen berikut ini : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran perusahaan, Leverage, Dividen, dan Biaya Keagenan (*agency cost*) sebagai variabel dependen

C. Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh struktur kepemilikan terhadap *agency costs* (biaya keagenan) pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Jakarta”.

D. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap *agency costs* (biaya keagenan) pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti manfaat penelitian ini adalah antara lain untuk mengaktualisasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.
2. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan struktur kepemilikan perusahaan.
3. Bagi Kalangan Akademisi yaitu untuk menambah keanekaragaman referensi atas fakta-fakta ekonomi di Indonesia.
4. Manfaat penelitian bagi kalangan pemegang saham, kreditur manajemen dan praktisi bisnis, diharapkan penelitian ini mampu memberikan sebuah *agency costs* sebagai referensi dalam bertindak dan dalam pengambilan